

ABSTRAK

VONNY AGUSTINA : PENGARUH PERBEDAAN METODA DEPRESIASI TERHADAP FISIBILITAS PENGGANTIAN BUS BARU ATAU REHABILITASI, STUDI KASUS PADA PO. ANDY'S KENCANA NGAWI.

Investasi pada aktiva tetap dapat didefinisikan sebagai penanaman uang atau aktiva lancar lain ke dalam aktiva tetap untuk kemudian dioperasikan dengan tujuan memperoleh penghasilan. Karena pengembalian modal yang ditanamkan dalam aktiva tetap membutuhkan waktu yang panjang, maka segala keputusan mengenai investasi aktiva tetap (termasuk pemilihan metoda depresiasi yang akan digunakan untuk menghitung besarnya biaya depresiasi) harus melalui pertimbangan yang seksama supaya tidak terjadi kerugian jangka panjang yang dapat menghambat usaha.

Skripsi dengan judul "Pengaruh Perbedaan Metoda Depresiasi Terhadap Fisibilitas Penggantian Bus Baru Atau Rehabilitasi" ini membahas mengenai masalah pengaruh pemilihan metoda depresiasi yang digunakan untuk menghitung besarnya biaya depresiasi (dalam penelitian ini digunakan dua metoda depresiasi yaitu garis lurus dan saldo menurun) dalam pemilihan investasi aktiva tetap yaitu bus wisata pada PO. Andy's Kencana Ngawi. Perusahaan jasa yang bergerak di bidang jasa transportasi ini mempunyai beberapa bus yang sudah hampir habis umur ekonomisnya yang memerlukan pemikiran seksama sehubungan dengan harus mengganti bus lama dengan bus baru atau merehabilitasi bus lama sehingga umur ekonomisnya dapat diperpanjang.

Penelitian ini mengambil sampel satu buah bus wisata yang hampir habis umur ekonomisnya. Hasil analisis data untuk bus wisata ini menunjukkan bahwa pada saat ini penggantian bus lama dengan bus baru berdasarkan metoda depresiasi saldo menurun lebih menguntungkan dibandingkan dengan alternatif penggantian bus berdasarkan metoda depresiasi garis lurus dan alternatif rehabilitasi bus baik berdasarkan metoda depresiasi garis lurus maupun saldo menurun.

Landasan yang digunakan dalam keputusan ini adalah penilaian alternatif investasi berdasarkan analisis NPV dan *Equivalent Cost*. Penilaian menurut kedua analisis tersebut menunjukkan bahwa alternatif penggantian bus berdasarkan metoda depresiasi ~~garis~~ saldo menurun memberikan hasil aliran kas bersih tunai yang lebih tinggi dan beban pengeluaran per tahun yang lebih rendah bila dibandingkan dengan alternatif penggantian bus berdasarkan metoda depresiasi garis lurus dan alternatif rehabilitasi bus baik berdasarkan metoda depresiasi garis lurus maupun saldo menurun.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggantian bus yang sudah habis umur ekonomisnya dengan bus baru berdasarkan metoda depresiasi saldo menurun lebih menguntungkan bagi perusahaan.

ABSTRACT

VONNY AGUSTINA : THE EFFECT OF DIFFERENT DEPRECIATION METHODS FEASIBILITY OF BUS SUBSTITUTION OR REHABILITATION, CASE STUDY PO. ANDY'S KENCANA NGAWI.

Investment in fixed assets can be defined as investment of money or other current assets into fixed assets to be operated in order to obtain income. Because investment in fixed assets takes a long period of time to recover any decision regarding investment in fixed assets including the method of depreciation applied has to be considered very carefully to avoid losses in the long run.

This thesis which is entitled "The Effect of Different Depreciation Methods on The Feasibility of Bus Substitution or Rehabilitation" discusses the consequences of two different depreciation methods (i.e. straight line and declining balance used to calculate the amount of depreciation costs) as a consideration in the selection of a fixed assets investment in PO. Andy's Kencana Ngawi. This company engaged in the transportation service sector owns a number of busses whose economic use is almost expired. Therefore it needs to consider carefully whether to replace the old busses with new ones or rehabilitate the old busses in order to prolonge its economic use.

This research uses a sample of one tour bus whose economic life span is almost expired. The data analysis for the tour bus shows that on the base of the declining balance depreciation method at this moment, substitution of the old bus with a new one is more profitable compared with bus substitution based on the straight line depreciation method as well as rehabilitation of the old bus or the base of both the straight line depreciation and declining balance depreciation method.

This judgement is based on the Net Present Value and Equivalent Cost analysis. The analysis shows that according to the declining balance depreciation method bus substitution gives higher cash proceeds and lower yearly expenditures as compared with the straight line method as well as bus rehabilitation according to either the straight line or the declining balance depreciation method.

Thus, it is concluded that based on the declining balance depreciation method substitution of a bus whose economic life span is expired with a new bus is more profitable to the company.